

# ! Ancaman Dahsyat bagi Pemutus Silaturahmi

<"xml encoding="UTF-8">

,Allah swt berfirman  
الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيَاتِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan, dan membuat kerusakan di (muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi. (QS.al-Baqarah:27

Ayat ini memang secara umum berbicara agar jangan memutus apa yang diperintahkan Allah .untuk disambung. Dan salah satu wujud dari ayat ini adalah menyambung silaturahmi

Islam sangat memberi perhatian pada urusan menyambung silaturahmi. Dan melarang dengan keras siapapun yang memutusnya.

,Rasulullah saw bersabda  
صِلْهُ الرَّحْمٍ تَعْمَرُ الدِّيَارُ وَتَزِيدُ فِي الْأَعْمَارِ، وَإِنْ كَانَ أَهْلُهَا غَيْرَ أَحْبَارٍ  
Silaturahmi itu memakmurkan rumah dan menambah umur walaupun penghuninya bukan"  
.orang-orang baik

صِلْ رَحْمَكَ وَلَوْ بِشَرْبَةٍ مَاءً، وَأَفْصِلْ مَا يُوصَلُ بِهِ الرَّحْمُ كَفُّ الْأَذى عَنْهَا  
Sambunglah silaturahmi walau dengan seteguk air, dan paling mulianya menyambung"  
silaturahmi adalah mencegah keburukan darinya."

,Imam Ali Zainal Abidin memberi nasehat  
وَإِيَّاكَ وَمَصَاحِبَهُ الْقَاطِعِ لِرَحِمِهِ فَإِنِّي وَجَدْتُهُ مَلْعُونًا فِي كِتَابِ اللَّهِ  
Hendaknya engkau tidak berteman dengan pemutus silaturahmi. Karena aku menemukannya"  
sebagai orang terlaknat dalam Kitab Allah."

,Allah swt berfirman  
فَهَلْ عَسِيْتُمْ إِنْ تَوَلَّتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنْهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعْمَى  
أَبْصَارَهُمْ

Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan

memutuskan hubungan kekeluargaan. Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah dan (dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya." (QS.Muhammad:22-23

Kenapa Islam sangat menekankan untuk menyambung silaturahmi, khususnya pada keluarga dan kerabat dekat?

Karena membangun persatuan dan membenahi hubungan masyarakat tidak akan terwujud tanpa dimulai dengan silaturahmi. Bagaimana akan bersatu jika enggan bertemu? Bagaimana ?akan bergandengan tangan jika saling menyalahkan

Karena itu mari kita sambung tali-tali silaturahmi yang selama ini terputus. Khususnya dengan keluarga terdekat kita. Buanglah semua rasa dendam masa lalu dan senangkan hati nabi dengan menjalin silaturahmi.

...Semoga bermanfaat